

BAB 4

PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN PENELITIAN

4.1. Orientasi Kanchah Penelitian

Peneliti menentukan tempat untuk melakukan penelitian sebelum penelitian dimulai. Orientasi kanchah penelitian dilakukan untuk mengetahui kondisi tempat pengambilan data penelitian. Penelitian dilakukan di SMA Kolese Loyola yang berada di Jalan Karang Anyar No.37, Brumbungan, Kecamatan Semarang Tengah, Kota Semarang.

SMA Kolese Loyola didirikan oleh Pater Jan van Waayenburg, SJ pada tahun 1949. Kala itu SMA Kolese Loyola masih bernama Canisius VHO yang bertempat di Bruderan Kalisari. Pergantian nama dilakukan pada tahun 1950 dari Canisius VHO menjelma menjadi Kolese Loyola. Perpindahan lokasi juga dilakukan dari Bruderan Kalisari ke Jalan Karanganyar yang merupakan lokasi tetap hingga sekarang. SMA Kolese Loyola atau yang dikenal dengan nama *Loyola College High School* atau LC ini mempunyai jumlah siswa kelas 12 sejumlah 262 siswa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara empirik hubungan antara dukungan sosial dan optimisme pada siswa SMA dalam persiapan menghadapi Ujian Nasional. Pertimbangan yang peneliti ambil dalam menjadikan SMA Kolese Loyola sebagai tempat penelitian yaitu

- a. Adanya permasalahan mengenai optimisme yang dialami oleh siswa SMA Kolese Loyola selama mempersiapkan diri menghadapi Ujian Nasional tahun 2020.

- b. Belum adanya penelitian mengenai hubungan antara dukungan sosial dan optimisme di SMA Kolese Loyola.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian di SMA Kolese Loyola Semarang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 12 SMA Kolese Loyola Semarang yang akan mengikuti Ujian Nasional tahun 2020.

4.2. Persiapan Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik *incidental sampling* sebagai teknik pengambilan sampel. Peneliti menggunakan metode *try out* terpakai dalam pengambilan data. Hal ini dilakukan mengingat adanya kesibukan dari siswa kelas 12 dalam mempersiapkan diri untuk menghadapi rangkaian ujian kelulusan dan keterbatasan waktu serta biaya yang dimiliki peneliti dalam pengambilan data. Setelah melakukan pengambilan data, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas menggunakan program SPSS 22.0 *for windows*. Adapun hal-hal yang harus dipersiapkan dalam melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

4.2.1. Penyusunan Alat Ukur

Ada dua skala yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu skala optimisme dan skala dukungan sosial. Kedua skala ini disusun berdasarkan aspek optimisme dan jenis dukungan sosial. Model skala yang digunakan yaitu skala Likert yang terdiri dari empat pilihan jawaban.

a. Skala Optimisme

Skala optimisme disusun berdasarkan aspek optimisme yang terdiri dari aspek permanen (*permanence*), aspek pervasif (*pervasiveness*), dan aspek

personalisasi (*personalization*). Total item pada skala ini adalah 18 item, yang terdiri dari 9 item *favorable* dan 9 item *unfavorable*.

Tabel 4.1
Blue Print Jumlah Item Skala Optimisme pada Siswa SMA

Aspek	Jumlah Item		Jumlah
	<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	
<i>Permanence</i>	3	3	6
<i>Pervasiveness</i>	3	3	6
<i>Personalization</i>	3	3	6
Jumlah	9	9	18

b. Skala Dukungan Sosial

Skala dukungan sosial disusun berdasarkan jenis dukungan sosial yang terdiri dari dukungan emosi, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informasi, dan dukungan jaringan sosial. Total item pada skala ini adalah 28 item, yang terdiri dari 14 item *favorable* dan 14 item *unfavorable*.

Tabel 4.2
Blue Print Jumlah Item Skala Dukungan Sosial

Jenis	Jumlah Item		Jumlah
	<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	
Dukungan Emosional	3	3	6
Dukungan Penghargaan	3	3	6
Dukungan Instrumental	3	3	6
Dukungan Informatif	3	3	6
Dukungan Jaringan Sosial	2	2	4
Jumlah	14	14	28

4.2.2. Permohonan Izin

Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian sebelum melakukan penelitian di SMA Kolese Loyola Semarang. Surat permohonan izin tersebut telah diberikan oleh Fakultas Psikologi Universitas Katolik

Soegijapranata Semarang dengan nomor surat 0870/B.7.3/FP/III/2020 yang ditandatangani oleh Kepala Program Studi Dr. Suparmi, M.Si. pada tanggal 2 Maret 2020. Pater Vico Christiawan, S.J., M. Hum., selaku Kepala Sekolah SMA Kolese Loyola Semarang memberikan izin berupa Surat Keterangan bahwa peneliti diizinkan untuk melaksanakan penelitian dengan nomor surat 067/SMA KL/M.07/2020.

4.3. Pelaksanaan Penelitian

Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan metode *try out* terpakai selama satu hari pada tanggal 28 Februari 2020. Pihak sekolah mengizinkan pengajuan surat izin penelitian menyusul, sehingga pelaksanaan penelitian tetap berjalan pada tanggal yang sudah disepakati oleh peneliti dan pihak sekolah. Peneliti melakukan pengambilan data dibantu oleh 5 orang teman peneliti yang tersebar pada setiap kelas. Sebelum menyebarkan kuesioner, peneliti terlebih dahulu menjelaskan maksud dan tujuan dalam penelitian ini. Subjek yang didapatkan dalam penelitian ini berjumlah 125 subjek yang terdiri dari siswa dan siswi kelas XII SMA Kolese Loyola Semarang. 125 siswa ini merupakan sampel dari populasi keseluruhan siswa kelas XII yang berjumlah 262 siswa. Sampel tersebut disediakan oleh pihak sekolah untuk pengambilan data penelitian.

Subjek dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3 Sebaran Subjek Berdasarkan Kelas

No	Kelas	Jumlah
1	XII A	21
2	XII B	22
3	XII D	28
4	XII E	27
5	XII F	27
Total		125

Pengambilan data penelitian ini menggunakan metode *try out* terpakai karena mengingat adanya kesibukan dari siswa kelas 12 dalam mempersiapkan diri untuk menghadapi rangkaian ujian kelulusan dan keterbatasan waktu serta biaya yang dimiliki peneliti dalam pengambilan data. Peneliti melakukan pengambilan data dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada subjek, sehingga jawaban yang didapatkan lebih objektif karena sedikitnya pengaruh dari pihak luar dan peneliti dapat bertatap muka langsung dengan subjek. Ketika subjek ingin bertanya atau kurang paham, peneliti dapat menjelaskan tentang topik dalam kuesioner tersebut. Peneliti juga dapat memantau jumlah subjek yang mengisi kuesioner apakah sesuai dengan jumlah subjek yang ada dalam data sekolah. Adapun kelemahan dalam menggunakan kuesioner kertas yaitu peneliti mengeluarkan tenaga dan biaya dalam membuat kuesioner tersebut.

4.4. Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

4.4.1. Validitas dan Reliabilitas Skala Optimisme

Peneliti melakukan uji validitas skala optimisme setelah melakukan pengumpulan data. Uji validitas menggunakan metode *Product Moment* yang dikoreksi dengan metode *Part Whole*. Uji validitas pada skala optimisme

menunjukkan terdapat 5 item valid dan 13 item gugur dengan rentang koefisien antara 0,306 sampai dengan 0,520. Sebaran item valid dan tidak valid dapat dilihat melalui tabel 4.4.

Hasil uji reliabilitas pada skala optimisme menunjukkan koefisien Alpha sebesar 0,639 dengan pengujian tiga kali putaran. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran C-1.

Tabel 4.4 *Blue Print* Penyebaran Item yang Valid dan Gugur Skala Optimisme

No	Aspek	Item		Total Item	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Valid	Gugur
1.	<i>Permanence</i>	1,3*,13*	2,4*,14*	2	4
2.	<i>Pervasiveness</i>	5*,7*,15*	6,8*,16*	1	5
3.	<i>Personalization</i>	9,11*,17	10*,12*,18*	2	4
Total Valid		3	2	5	13

Keterangan:

Tanda (*) : item gugur

Setelah dilakukan uji coba skala optimisme terdapat item yang valid dan item yang gugur yaitu item nomor 3, 4, 5, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, dan 18. Item yang gugur disisihkan dan item valid ditabulasi ulang sehingga menghasilkan data penelitian yang dapat dilihat pada lampiran D-1.

4.4.2. Validitas dan Reliabilitas Skala Dukungan Sosial

Uji validitas pada skala dukungan sosial menunjukkan hasil yaitu terdapat 5 item valid dan 23 item gugur dengan rentang koefisien antara 0,482 sampai dengan 0,700. Sebaran item valid dan tidak valid dapat dilihat melalui tabel 4.5.

Hasil uji reliabilitas pada skala dukungan sosial menunjukkan koefisien Alpha sebesar 0,822 dengan pengujian tiga kali putaran. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran C-2.

Tabel 4.5 *Blue Print* Penyebaran Item yang Valid dan Gugur Skala Dukungan Sosial

No	Jenis	Item		Total Item	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Valid	Gugur
1.	Dukungan Emosi	1*,2*,21*	3,4*,22	2	4
2.	Dukungan Penghargaan	5*,6*,23*	7,8,24*	-	4
3.	Dukungan Instrumental	9*,10*,25*	11*,12*,26*	-	6
4.	Dukungan Informasi	13*,14*,27*	15*,16*,28*	1	6
5.	Dukungan Jaringan Sosial	17*,19*	18*,20	5	3
Total Valid		-	5	5	23

Keterangan:

Tanda (*) : item gugur

Setelah dilakukan uji coba skala dukungan sosial terdapat item yang valid dan item yang gugur yaitu item nomor 1, 2, 4, 5, 6, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 21, 23, 24, 25, 26, 27, dan 28. Item yang gugur disisihkan dan item valid ditabulasi ulang sehingga menghasilkan data penelitian yang dapat dilihat pada lampiran D-2.